

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)

Selly Arsita Dewi Permana<sup>1</sup>, Bambang Sudiyatno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, [sellyarsita14@gmail.com](mailto:sellyarsita14@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, [bsud@edu.unisbank.ac.id](mailto:bsud@edu.unisbank.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan penelitian ini yakni guna melakukan sebuah analisis dan mengetahui sebuah efek atau pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta struktur modal di sebuah instansi atau perusahaan sub sektor pariwisata pada sebuah nilai instansi atau perusahaan, hotel serta restoran yang terdaftar pada BEI atau disebut dengan Bursa Efek Indonesia di periode 2017 sampai dengan 2021. Data sekunder dengan berbentuk sebuah laporan keuangan dengan perolehannya didapatkan dari BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah sumber data dari kegiatan penelitian ini. Didalam kegiatan penelitian ini teknik yang dipakai ialah teknik *purposive sampling* dengan sampel penelitiannya sejumlah 22 perusahaan. Sedangkan analisis regresi linier berganda ialah teknik analisis yang dipakai didalam kegiatan penelitian ini. Dari kegiatan penelitian ini hasilnya menyatakan bahwasannya dengan cara parsial likuiditas (CR) memberikan sebuah pengaruh baik serta signifikasi pada suatu nilai instansi, dengan cara parsial profitabilitas (ROA) serta struktur modal (DAR) memberikan sebuah pengaruh baik serta tidak tersignifikasi pada suatu nilai instansi, serta dengan cara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak menimbulkan pengaruh negative serta signifikasi pada suatu nilai instansi.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

### ABSTRACT

*The purpose of carrying out this research activity is to carry out an analysis and find out an effect or influence of profitability, liquidity, company size, and capital structure in an agency or company in the tourism sub-sector on an agency or company value, hotels and restaurants listed on the IDX or known as the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 to 2021. Secondary data in the form of a financial report obtained from the IDX or the Indonesian Stock Exchange is a source of data from this research activity. In this research activity, the technique used was a purposive sampling technique with a sample of 22 companies. While multiple linear regression analysis is the analysis technique used. From this research activity the results state that partially liquidity (CR) has a significant positive effect on a firm's value, by means of a partial profitability (ROA) and capital structure (DAR) provides a not significant positive influence on a firm's value, and by means of partial firm size (SIZE) does not have a significant negative effect on firm value.*

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Company Size, and Capital Structure and Company Value

### A. PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi seperti pada saat ini, salah satu sektor industri global serta memiliki sebuah potensi guna dilakukan pengembangan sebagai daerah pendapatan pemerintah dan juga sumber dari devisa negara yakni pada sektor restoran atau rumah makan, pariwisata, serta hotel. Salah satu usaha yang dijalankan oleh pemerintah ialah mencari serta menarik minat investor, hal tersebut berguna didalam rangka peningkatkan perekonomian negara. Instansi atau perusahaan diharuskan dapat membuktikan pada para investornya bahwasannya sebuah perusahaan itu mempunyai nilai yang tinggi serta mempunyai kelayakan

untuk digunakan sebagai wadah melakukan investasi. Memperkuat faktor internal supaya tetap bisa dilakukan pengembangan, peningkatan nilai sebuah instansi atau perusahaan, serta pertahanan berkembang ialah salah satunya dari upaya yang bisa dijalankan bagi sebuah instansi guna meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebuah perusahaan diharuskan guna melaksanakan perbaikan dalam hal pengelolaan atau manajemen guna meningkatkan suatu efisiensi serta juga efektivitas dalam bekerja ataupun dapat pula melakukan ekspansi usaha guna pengoptimalan pangsa pasar, hal tersebut merupakan salah satu dari faktor internal yang diharuskan untuk diperkuat.

**Tabel Tingkat PBV (Kali) Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, serta Restoran Di BEI Pada Tahun 2017 – 2021**

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
BAYU - Bayu Buana Tbk	1,22	1,53	0,95	0,99	0,88
JIHD - Jakarta International Hotel & Development Tbk	0,22	0,23	0,26	0,21	0,21
JSPT - Jakarta Setiabudi International Tbk	2,08	0,69	0,72	0,65	0,65
KPIG - MNC Land Tbk	0,77	0,80	0,48	0,37	0,31
SHID - Hotel Sahid Jaya International Tbk	183	5,08	4,13	3,32	1,07

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

Berdasar dari sebuah data yang telah dipaparkan *Price Book Value* (nilai perusahaan) atau disebut dengan PBV terhadap sebuah instansi maupun perusahaan dalam jangka lima tahun yang dimulai dari tahun 2017-2021 pada sub sektor kepariwisataan, restoran atau rumah makan, serta penginapan atau hotel yang terdaftar pada BEI mengalami sebuah penurunan. Nilai perusahaan menurun dimulai pada tahun 2017 yang salah satunya di perusahaan JSPT sejumlah 2,08 kali lalu di tahun 2020 terus mengalami penurunan yakni sejumlah 0,65. Kepercayaan para investor pada sebuah perusahaan dipengaruhi oleh turunnya skor instansi atau perusahaan. Nilainya tersebut nantinya bisa mengalami sebuah peningkatan jikalau harga sahamnya tinggi.

Harga yang bisa dijual melalui kesepakatan harga yang nantinya dilakukan sebuah pembayaran oleh seorang pembeli merupakan pendapat dari Franita (2016) yang mengemukakan mengenai sebuah pengertian dari nilai perusahaan. Skor yang dimiliki perusahaan akan meningkat apabila nilai saham yang dimiliki makin tinggi. keadaan saat publik memberi sebuah rasa percaya didalamnya mengenai suatu hal yang sudah diraih semenjak instansi tersebut dilahirkan hingga saat ini adalah pengertian dari nilai perusahaan (Fauziah & Sudyatno, 2020).

Menurut dari Kasmir (2016) mengemukakan bahwasannya sebuah Likuiditas memiliki fungsi guna melihat serta mengetahui sebuah kemampuan perusahaan didalam melakukan pemenuhan sebuah kewajiban seperti halnya penagihan hutang pada saat jatuh tempo serta melakukan pembiayaan dalam hal tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya seperti Sarra, et al., (2020) mengemukakan sebuah pendapatnya bahwasannya terdapat pengaruh yang baik atau positif pada nilai instansi atau perusahaan didalam sebuah likuiditas, adapun peneliti Khikmah, et al. (2020) mengemukakan sebuah pendapatnya bahwasannya tidak memberikannya efek atau pengaruh pada nilai sebuah instansi atau perusahaan didalam likuiditas.

Rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran keefektifitasan pengelolaan atau manajemen berdasar pada hasilnya investasi yang sudah dijual lalu



dikembalikan serta juga *skill* sebuah instansi guna memperoleh keuntungan yang nantinya bisa jadi landasan dalam pembagiannya dividen perusahaan ialah pengertian dari Profitabilitas. Terdapat beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwasannya profitabilitas memberikan sebuah pengaruh baik atau positif serta signifikan pada nilai perusahaannya (Khikmah, et al., 2020), (Lutfita, & Takarini, 2021), serta terdapat juga hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh sebuah profitabilitas (Anggraini & Siska, 2019).

Ukuran yang dipakai guna memberikan sebuah gambaran yang kecil maupun besar pada sebuah instansi atau perusahaan diamati dari semua besarnya jumlah aset, hal tersebut dikemukakan oleh Yuliana, et al., (2019). Beberapa penelitian terdahulu seperti Lutfita & Takarini (2021) serta Anggraini & Siska (2019) yang mengemukakan pendapatnya bahwasannya ukuran perusahaan memiliki sebuah pengaruh yang signifikan serta pengaruh negative pada nilai perusahaan, serta terdapat juga peneliti Khikmah, et al., (2020) mengemukakan pendapatnya bahwasannya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan serta baik atau positif pada sebuah nilai perusahaan.

Kasmir (2016) berpendapat bahwasannya rasio yang dipakai guna melakukan sebuah pengukuran sejauh manakah aktiva perusahaan yang biayanya dari hasil hutang merupakan sebuah pengertian dari struktur modal. Terdapat hasil dari beberapa kegiatan penelitian sebelumnya yang menghasilkan sebuah pernyataan bahwasannya nilai perusahaan mendapatkan pengaruh atau efek yang positif dengan adanya struktur modal (Lutfita & Takarini, 2021), ada juga hasil penelitian dari Ainiyah, et al., (2021), dan Purnamasari & Fauziah (2022) yang mengemukakan pendapat bahwasannya sebuah nilai perusahaan tidak memiliki efek atau pengaruh dari struktur modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, dari berbagai peneliti yang terdahulu masih ada sesuatu yang membuat berbeda dari hasil temuan empiriknya. Hingga peneliti memiliki rasa ketertarikan guna melaksanakan kegiatan penelitian lagi atau penelitian ulang padasebuah nilai institusi memakai variabel independen yang dipakai ialah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta struktur modal untuk sebuah instansi atau sub sektor kepariwisataan, restoran atau rumah makan, serta penginapan atau hotel yang sudah terdaftar pada BEI di periode 2017 sampai 2021.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Keterkaitan kontrak diantara principal terhadap agen guna memajemen sebuah sumber daya yang tersedia di sebuah instansi atau perusahaan, mengambil berbagai keputusan yang sifatnya strategis, serta mengaplikasikan serta melaksanakan kegiatan operasional sebuah perusahaan, hal tersebut dilakukan guna mengembangkan usaha ialah definisi daripada teori keagenan yang dicetuskan oleh Jensen serta Meckling (1976). Efisiensi kontrak didalam keterkaitan diantara agen dengan prinsipal merupakan sebuah focus utama dalam kegiatan penelitian yang dilakukan ini.

### **Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Spence (1973) mengemukakan pendapatnya mengenai Teori sinyal (signaling theory) bahwasannya informasi data tentang keadaan sebuah perusahaan dari pihak pemiliknya merupakan salah satu sinyal baik dan memberikan manfaat untuk para pihak investornya. Jadi bisa dilakukan penarikan sebuah simpulan bahwasannya

instansi atau perusahaan bisa memberikan efek atau pengaruh pandangan calon investor, bahwasannya sebuah perusahaan dapat lebih maju daripada perusahaan lainnya dengan memberikan gambaran pada nilai sebuah perusahaan.

### Modigliani-Miller (MM) Theory

Modigliani dan Miller (MM, 1958) mengemukakan pendapatnya mengenai Teori struktur modal bahwasannya sebuah nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Arus kas yang nantinya dihasilkan serta bukan pada rasio ekuitas serta hutang merupakan hal yang sangat berpengaruh pada sebuah nilai perusahaan. Tidak terdapatnya sebuah rasio hutang yang maksimal serta rasio hutang tidak memberikan penjelasan dari sebuah nilai perusahaan merupakan kesimpulan dari teori ini.

### Nilai Perusahaan

Franita (2016) mengemukakan sebuah pendapat bahwasannya harga yang bisa diperjualkan dengan kesepakatan harga yang nantinya dibayarkan oleh seorang pembeli ialah pengertian dari nilai perusahaan. Untuk melakukan perhitungan terhadap likuiditas bisa menggunakan rumus seperti di bawah ini (Brigham & Houston, 2013):

$$PBV = \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilai bukuperlembarsaham}}$$

### Likuiditas

Kasmir (2016) mengemukakan sebuah pendapat bahwasannya *skill* perusahaan didalam memenuhinya serta memberikan sebuah biaya hutang atau kewajiban di waktu penagihan merupakan pengertian dari Likuiditas. Untuk melakukan perhitungan terhadap likuiditas bisa menggunakan rumus seperti dibawah ini (Kasmir, 2016):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Kasmir (2016) mengemukakan pendapatnya bahwasannya sebuah rasio guna melakukan sebuah penilaian *skill* perusahaan didalam mendapatkan sebuah laba adalah pengertian dari rasio profitabilitas. Rumus yang dipakai untuk melakukan perhitungan profitabilitas seperti di bawah ini (Kasmir, 2016):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Yuliana, et al., (2019) mengemukakan pendapat bahwasannya size yang dipakai guna memberikan sebuah gambaran kecil maupun besar perusahaan bisa diamati dari besarnya kepemilikan total aset merupakan fungsi skala perusahaan. Guna melakukan sebuah perhitungan ukuran perusahaan, dapat menggunakan rumus seperti di bawah ini (Rodoni & Ali, 2014):

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

### Struktur Modal

Kasmir (2016) berpendapat bahwasannya perbandingan yang dipakai guna melakukan pengukuran sejauh manakah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang



ialah sebuah pengertian dari struktur modal. Rumus yang dipakai guna melakukan perhitungan struktur modal seperti di bawah ini (Kasmir,2016):

$$\text{DebttoAssetRatio(DAR)} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$$

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah *skill* instansi guna melakukan pembayaran hutang berjangka pendek sebuah instansi ialah pengertian dari Likuiditas. Dengan makin besar nilai likuiditasnya suatu instansi, jadi akan makin tinggi pula sebuah nilai dari perusahaan. Pernyataan itu didorong dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya nilai perusahaan mendapatkan pengaruh positif dari adanya rasio likuiditas (CR) dari Sarra, H, et al., (2020). Berdasar dari kegiatan penelitian terdahulu, jadi peneliti menetapkan rumusan hipotesis seperti di bawah ini:

H1: Likuiditas berpengaruh baik atau positif pada sebuah Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio memberikan skor untuk *skill* atau sebuah instansi didalam mendapatkan keuntungan merupakan pengertian dari Profitabilitas (Kasmir, 2016). Tingginya harga saham sangat dipengaruhi oleh profitabililtas. Sebuah nilai perusahaan akan meningkat apabila terjadi peningkatan pula pada harga saham. Uraian itu didorong oleh hasil dari kegiatan yang dilakukan Lutfita dan Takarini (2021), Khikmah, et al., (2020), dan Sembiring dan Trisnawati (2019) dengan memberikan bukti bahwasannya perbandingan profitabilitasnya memberikan sebuah efek atau pengaruh positif pada sebuah nilai perusahaan. Berdasar pada kegiatan peneliti dari penelitian terdahulu, jadi peneliti membuat rumuskan hipotesis seperti di bawah ini:

H2: Profitabilitas memberikan efek positif pada sebuah Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Besar ataupun kecilnya sebuah instansi yang bisa diamati dari tingkatan hasil yang dijual, total ekuitas, maupun total aktivayangdikuasai dalam sebuah instansiitu merupakan pengertian dari ukuran perusahaan. Makin mudahnya sebuah perusahaan mendapatkan investor yang bisa digunakan dalam mewujudkan cita-cita sebuah perusahaan jikalau makin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Uraian itu didorong oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya nilai perusahaan menerima pengaruh positif dari ukuran sebuah perusahaan oleh Khikmah, N, et al., (2020), dan Yuliana, Y, et al., (2019). Berdasar pada hasil kegiatan penelitian terdahulu, jadi rumusan hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti seperti di bawah ini:

H3: Ukuran Perusahaan memberikan sebuah pengaruh positif pada suatu Nilai Perusahaan

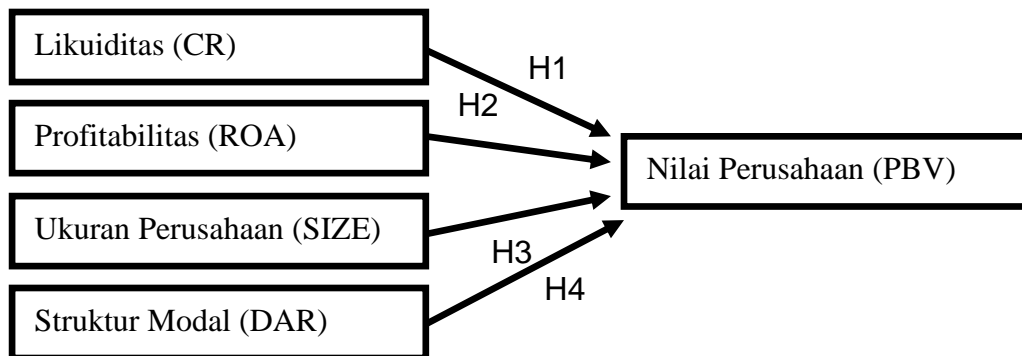
#### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Kasmir (2016) mengemukakan pendapat mengenai struktur modal bahwasannya perbandingan yang dipakai guna melakukan pengukuran sejauh manakah aktiva sebuah perusahaan yang dibayar menggunakan hutang merupakan pengertian dari struktur modal. Semakin tingginya sebuah nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya struktur modal. Uraian itu didorong dengan hasil kegiatan penelitian oleh Lutfita dan Takarini (2021), Digdowiseiso dan Putri (2022) bahwasannya struktur modal (DAR) memberikan sebuah efek atau pengaruh positif

pada suatu Nilai Perusahaan. Berdasar dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, jadi peneliti membuat sebuah rumusan hipotesis seperti di bawah ini:

H4: Struktur Modal memberikan sebuah pengaruh positif pada Nilai Perusahaan

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan akan menguji pengaruhnya dari likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta struktur modal pada sebuah nilai perusahaan di sektor kepariwisataan, restoran atau rumah makan, serta penginapan atau hotel dengan kerangka pikirannya seperti di bawah ini:



**Gambar Kerangka Pemikiran**

**C. METODE PENELITIAN**

Perusahaan sub sektor kepariwisataan, restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel yang sudah terdaftar pada BEI pada tahun 2017-2021 merupakan sebuah objek dari kegiatan penelitian ini. Didalam kegiatan penelitian ini, peneliti memakai sebuah data sekunder yang didapatkan dengan melewati dokumentasi serta studi pustaka yang terdapat hubungannya dengan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Sedangkan untuk metodologi penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitiannya. Metode *purposive sampling* ialah sebuah metode yang dipakai didalam pengambilan sampel dengan berdasar dari sebuah kriteria khusus. Sampel yang telah didapatkan sejumlah 22 perusahaan dari jumlah populasi yang banyaknya sebesar 44 perusahaan.

**D. HASIL PENELITIAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Sebuah data atau informasi yang digunakan didalam suatu studi merupakan sebuah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif tersebut dapat memberisebuah informasi tentang nilai maksimal, minimal, rata-rata, serta standar deviasi sampel:

**Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Nilai Perusahaan	110	0,213	41,317	3,11970	5,239716
Likuiditas	110	0,155	16,205	2,29761	2,812964
Profitabilitas	110	-8,971	6,336	-0,03094	1,053433
Ukuran Perusahaan	110	20,795	30,494	27,59233	1,427463
Struktur Modal	110	0,021	1,923	0,43203	0,249836
Valid N (listwise)	110				

**Sumber: data sekunder diolah, 2022**



Dari penyajian tabel di atas, nilai perusahaan (PBV) mempunyai nilai minimum sejumlah 0,213 kali yakni JIHD 2020 dengan artian, sebuah perusahaan mempunyai saham yang undervalued dan juga mempunyai tingkat pengembalian investasinya yang rendah, serta untuk nilai maksimumnya sejumlah 41,317 kali yakni MINA 2018 dengan artian bahwasannya saham di sebuah perusahaan mempunyai nilai pengambilan investasi yang tinggi dan juga dinilai overvalued. Nilai minimum serta nilai maksimum di PBV memiliki hasil rata-rata hitung nilainya sejumlah 3,119 kali yang tingkatan rata-rata penyimpangannya (std. deviation) sejumlah 5,239 kali. Dari hasil tersebut dapat menyatakan bahwasannya dengan keseluruhan perusahaan didalam sampel ini mempunyai sebuah nilai saham average yakni nilai buku asset perusahaan besarnya sama dengan harga saham. Tidak hanya hal tersebut, sebuah nilai ini menyatakan bahwasannya perusahaan mempunyai potensi investasi serta pengelolaan mempunyai hasil kerja yang tergolong baik.

Likuiditas (CR) mempunyai suatu nilai minimum sejumlah 15,5% yakni AKKU 2021 dengan mempunyai arti bahwasannya sebuah perusahaan bisa menuntaskan suatu hutang atau kewajiban berjangka pendek serta nilai maksimumnya sejumlah 1620,5% yaitu MINA 2019 yang memiliki artian bahwasannya sebuah perusahaan bisa menuntaskan hutang atau kewajiban yang berjangka pendek. Dari nilai minimumnya serta nilai maksimumnya menunjukkan sebuah hasil yakni rata-rata hitungannya (mean) sejumlah 229,8% dan rata-rata penyimpangannya (standar deviasi) sejumlah 281,3% hal itu mempunyai artian bahwasannya informasi datanya tidak terlalu bermacam-macam. Di dalam kegiatan penelitian ini, nilai meannya bisa diberikan artian bahwasannya rata-rata sebuah perusahaan bisa didalam mencukupi sebuah hutang atau kewajiban yang berjangka pendek.

Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimumnya sejumlah -897,1% dengan artian, guna mendapatkan keuntungan yang tinggi perusahaan tidak bisa memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki secara efisien serta efektif. Nilai maksimumnya mempunyai nilai sejumlah 633,6% dengan artian, untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi sebuah instansi atau perusahaan sudah bisa memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien serta efektif. Hasil dari nilai minimumnya serta nilai maksimumnya *return on asset* yakni dengan rata-rata hitungannya (mean) sejumlah -3,1% yang tingkat rata-rata penyimpangannya (std. deviation) sejumlah 105,3%. Dengan begitu, dapat menggambarkan bahwasannya informasi data didalam kegiatan penelitian ini sifatnya ialah heterogen dikarenakan lebih besarnya standar deviasi dibandingkan dengan rata-ratanya.

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 20,795 hal tersebut berarti yakni perusahaan yang efektif didalam memperoleh sebuah keuntungan yang bersih melalui asset perusahaan, hingga dapat memperoleh sebuah keuntungan bersih seperti yang diharapkan oleh sebuah instansi, serta nilai maksimumnya sejumlah 30,494 dengan artian yakni bahwasannya sebuah instansi bisa menghasilkan keuntungan yang besar dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan secara efisien serta efektif. Nilai rata-rata hitungannya (mean) sejumlah 27,5923 yang tingkat rata-rata penyimpangannya (std. deviation) sejumlah 1,42746, untuk itu data ukuran perusahaan penyebarannya rata, tidak tersedia ketinggian data yang berbeda dari satu data ke data lain.

Perbandingan diantara total aset pada modal sendiri merupakan pengertian dari struktur modal (DAR). Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwasannya rata-rata hitungannya (mean) sejumlah 43,2% dengan artian yakni sebuah perusahaan sebagian besarnya lebih memakai cara yang aman didalam operasionalnya dikarenakan tidak adanya

beban bunga serta pinjaman yang besar, serta rata-rata penyimpangannya (std. deviasi) sejumlah 25%. Nilai minimumnya sejumlah 2,1% (tidak terlalu banyaknya sebuah perusahaan dalam memakai pinjaman baik yang berjangka pendek maupun pinjaman yang berjangka panjang) serta nilai maksimumnya sejumlah 192,3% dengan artian sebuah instansi terlalu agresif didalam memperoleh sebuah pinjaman baik tu yang berjangka pendek atau pinjaman yang berjangka panjang.

### Uji Normalitas

Guna melakukan pengujian apakah variabel terikat serta variabel bebasnya memiliki distribusi yang normal bisa menggunakan uji normalitas. Uji *skewness* serta *kurtosis* ialah sebuah uji statistik yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Nilai Perusahaan	110	0,397	0,230	-0,280	0,457
Valid N (listwise)	110				

**Sumber: data sekunder diolah, 2022**

Dari tabel yang telah dipaparkan, menggambarkan sebuah nilai perbandingan skewness ialah sebesar 1,726, dan  $-1,96 < 1,726$ . Lalu, untuk nilai rasio kurtosisnya ialah  $-0,613$ , dan  $-0,613 > 1,96$ . Jadi untuk skor perbandingan skewness serta kurtosis keberadaannya di rentan nilainya  $-1,96$  sampai dengan  $1,96$ , jadi informasi data yang terdistribusikan dengan cara normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini memiliki sebuah tujuan yakni guna melakukan pengujian apakah di model regresi ditemui terdapatnya korelasi diantara variabel independen.

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	Keadaan	VIF	Keadaan	Kesimpulan
Likuiditas	0,845	$0,845 > 0,1$	1,184	$1,184 < 10$	Tidak berkorelasi
Profitabilitas	0,936	$0,936 > 0,1$	1,068	$1,068 < 10$	Tidak berkorelasi
Ukuran Perusahaan	0,861	$0,861 > 0,1$	1,161	$1,161 < 10$	Tidak berkorelasi
Struktur Modal	0,906	$0,906 > 0,1$	1,104	$1,104 < 10$	Tidak berkorelasi

**Sumber: data sekunder diolah, 2022**

Berdasar dari penyajian tabel diatas, menggambarkan bahwasanya seluruh variabel bebas memiliki suatu nilai VIF  $< 10$ , hingga bisa ditarik sebuah simpulan bahwasannya profitabilitas, variabel likuiditas, size perusahaan, serta struktur modal yang mempunyai suatu asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi (tidak terjadinya multikolinieritas).

### Uji Heteroskedastisitas

Guna melakukan sebuah pengujian terdapatnya perbedaan varian dari residual guna seluruh observasi terhadap persamaannya regresi dapat memakai sebuah uji heteroskedastisitas. Didalam kegiatan penelitian ini memakai teknik uji glejser yang meregresikan skor yang absolut residualnya pada sebuah variabel bebas (Ghozali, 2016).





**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,107	2,520			-0,439	0,662
Likuiditas	-0,009	0,034	-0,042		-0,274	0,785
Profitabilitas	-0,295	1,475	-0,027		-0,200	0,842
Ukuran Perusahaan	0,068	0,092	0,104		0,746	0,459
Struktur Modal	-0,113	0,478	-0,035		-0,237	0,814

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang sudah dipaparkan di table bisa dilihat bahwasannya skor signifikansinya di tiap-tiap variabel bebasnya lebih tinggi daripada  $\alpha$  (0,05). Berdasar dari sebuah kriteria uji heteroskedastisitas terhadap uji glejser, model tersebut tidak tersedianya sebuah heteroskedastisitas apabila asumsi homokedastisitas terpenuhi dibuktikan oleh nilai sig >  $\alpha$  (0,05).

### Uji Autokorelasi

Untuk melakukan sebuah uji apakah didalam model regresi linear terdapat suatu korelasi diantara kecacatan pengganggunyadi periode t-1 (sebelum) bisa menggunakan uji autokorelasi. Dengan memakai Uji Durbin-Watson (DW test) maka dapat pula melakukan autokorelasi.

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,622 <sup>a</sup>	0,387	0,364	4,178751	1,745

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasar dari penyajian tabel yang sudah disajikan dapat dinyatakan bahwasannya skor Durbin-Watson sejumlah 1,745. Yang skor signifikansinya 0,05, total sampel 110 (n) serta total variabel independennya sejumlah 4 (k=4), jadi didapatkan skor du sejumlah 1,7651 serta dl sejumlah 1,6146. Skor Durbin-Watsonnya itu ialah  $dl \leq d \leq du$  ataupun ( $1,6146 \leq 1,745 \leq 1,7651$ ), jadi bisa dilakukan penarikan simpulan bahwasannya model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Guna melihat sejauh manakah variabel independen memberikan sebuah pengaruh pada variabel terikat dapat menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel Hasil Regresi Data Panel**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	20,173	8,459			20,385	0,019
Likuiditas	1,045	0,155	0,561		6,748	0,000
Profitabilitas	0,409	0,393	0,082		1,041	0,300
Ukuran Perusahaan	-0,733	0,302	-0,200		-2,427	0,017
Struktur Modal	1,828	1,683	0,087		1,086	0,280

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Bisa disusun sebuah persamaan regresi berdasar pada uji regresi linier berganda yang sudah terhitung dipaparkan seperti tabel diatas, yakni seperti dibawah ini :

$$PBV = 20,173 + 1,045CR + 0,409ROA - 0,733SIZE + 1,828DAR + e$$

Model regresi bisa diinterpretasikan dengan persamaan garis regresi linier berganda diatas seperti di bawah ini:

1. Nilai koefisien likuiditas (CR) sejumlah 1,045 bisa berarti bahwasannya nilai perusahaan menerima pengaruh positif dengan adanya.
2. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sejumlah 0,409 bisa berarti bahwasannya nilai perusahaan mendapatkan pengaruh yang positif dari adanya profitabilitas.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sejumlah -0,733 bisa berarti bahwasannya nilai perusahaan menerima pengaruh negatif dari adanya ukuran perusahaan.
4. Nilai koefisien struktur modal (DAR) sejumlah 1,828 bisa diberikan arti bahwasannya sebuah nilai perusahaan mendapat pengaruh positif dari adanya struktur modal.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Ghozali (2016) mengemukakan sebuah pendapat bahwasannya didalam menjelaskan varian variabel terikat, uji t untuk dasarnya menggambarkan seberapa jauhnya efek satu variabel penjelas atau independen. Uji t memakai tingkat signifikansi 5% atau sebesar 0,05.

1. Nilai koefisien likuiditas ialah 1,045 ataupun 104,5% yang signifikansinya  $0,000 < 0,05$  serta skor t hitung  $> t$  tabel ( $6,748 > 1,983$ ). Hasilnya menyatakan bahwasannya nilai perusahaan mendapatkan pengaruh positif dari adanya likuiditas.
2. Nilai koefisien profitabilitas ialah 0,409 ataupun 40,9% yang signifikansinya  $0,3 > 0,05$  serta nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1,041 < 1,983$ ). Hasilnya menyatakan bahwasannya skor perusahaan dapat memberikan pengaruh yang positif oleh profitabilitas.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan ialah -0,733 ataupun -73,3% yang signifikansinya  $0,017 < 0,05$  serta skor t hitung  $< t$  tabel ( $-2,427 < 1,983$ ). Hasilnya menyatakan bahwasannya nilai perusahaan tidak mendapat efek negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan.
4. 1,828 ataupun 182,8% yang signifikansinya  $0,28 > 0,05$  serta skor t hitung  $< t$  tabel ( $1,086 < 1,983$ ) ialah skor koefisien struktur modal. Hasilnya menggambarkan bahwasannya nilai perusahaan mendapat efek yang baik serta tidak signifikansi pada struktur modal.

### Kelayakan Model

#### Uji F (Uji Goodness of Fit)

Guna melihat apa semua variabel bebas ataupun independen memiliki sebuah efek dengan cara bersama-sama pada variabel terikat ataupun variabel dependen merupakan sebuah tujuan dari uji goodness of fit. Tingkat signifikannya atau probabilitasnya ialah sejumlah 5% atau 0,05.



**Tabel Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1159,049	4	289,762	16,594	0,000 <sup>b</sup>
Residual	1833,505	105	17,462		
Total	2992,554	109			

**Sumber: data sekunder diolah, 2022**

Berdasar pada table hasil uji F di atas menyatakan bahwasannya hasilnya berupa skor F hitung > F tabel ( $16,594 > 2,46$ ) yang skor signifikansinya sejumlah  $0,000 < 0,05$ , jadi bisa ditarik sebuah simpulan bahwasannya profitabilitas, likuiditas, size perusahaan, serta struktur modal dinilai sebuah instansi telah sesuai dengan kriteria *goodness of fit* hingga uji model ini telah dikatakan masuk kategori pantas atau layak untuk dipakai di sebuah penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Guna melihat seberapa besar *skill* model menjelaskan varian variabel bebas dengan cara bersama-sama pada sebuah variabel dependen bisa memakai uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,622 <sup>a</sup>	0,387	0,364	4,17875

**Sumber: data sekunder diolah, 2022**

Dipenyajian tabel 9 dinyatakan bahwasannya skor Adjusted R Square dari pada model regresi ialah sejumlah 0,364. Skor itu menggambarkan bahwasannya berbagai variabel bebas didalam model regresi yakni profitabilitas, likuiditas, size sebuah perusahaan, serta struktur modal ataupun memberikan penjelasan mengenai variabel terikat yakni nilai perusahaannya sejumlah 36,4%, dan sejumlah 63,6% merupakan sisanya dengan diberikan pengaruh oleh variabel lainnya yang tidak dilakukan penelitian.

## E. PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (PBV) menerima pengaruh signifikan serta positif dengan adanya sebuah Likuiditas (CR). Hal itu bisa dilihat melalui koefisien likuiditas sejumlah 1,045 ataupun 104,5% yang signifikansinya  $0,000 < 0,05$  serta dikuatkan melalui skor t hitung > t tabel ( $6,748 > 1,983$ ), hingga bisa dilakukan penarikan simpulan bahwasannya hipotesis 1 ( $H_1$ ) dengan bunyi 'Likuiditas memberikan sebuah pengaruh positif pada Nilai Perusahaan', diterima. Dari kegiatan penelitian ini hasilnya selaras terhadap teori sinyal atau *Signalling Theory*, investor akan mendapatkan sebuah sinyal yang baik jikalau sebuah perusahaan mempunyai likuiditas yang bagus, serta bisa mempertimbangkan proporsi dan juga komposisi diantara asset dengan hutang yang dimiliki dengan tepat.

Hasil penelitian yang diperoleh mendukung kegiatan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan yakni pernyataan bahwasannya likuiditas (CR) memberikan sebuah efek positif serta signifikasi pada skor sebuah instansi. Hal tersebut dikemukakan oleh Sarra, et al., (2020).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas (ROA) mempunyai sebuah efek atau positif serta tidak signifikan pada sebuah nilai perusahaan (PBV). Dengan begitu bisa dilihat melalui koefisien profitabilitas sejumlah 0,409 ataupun 40,9% yang signifikansinya  $0,3 > 0,05$  serta dikuatkan oleh skor t hitung  $< t$  tabel ( $1,041 < 1,983$ ), hingga bisa ditarik sebuah simpulan bahwasannya hipotesis 2 (H2) dengan bunyi “Profitabilitas memberikan pengaruh positif pada sebuah Nilai Perusahaan”, diterima. Dari kegiatan penelitian ini hasilnya yaitu tidak sependapat terhadap teori sinyal atau *Signalling Theory* yang mengemukakan pendapat bahwasannya sebuah perusahaan yang bisa memberi hasil kerja yang bagus bisa memberi sinyal yang baik pada para investor. Nilai perusahaan akan menurun apabila keuntungan yang didapatkan oleh sebuah perusahaan menurun dikarenakan tidak signifikannya Profitabilitas. Dengan keuntungan perusahaan yang tidak signifikan mengakibatkan para investor tidak percaya pada perusahaan tersebut dikarenakan perolehan return yang rendah hingga menimbulkan sinyal yang tidak baik atau sinyal negatif.

Kegiatan penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwasannya profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan untuk sebuah skor instansi yang dilaksanakan oleh Angraini dan Siska (2019).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah nilai instansi (PBV) tidak menerima pengaruh negatif serta signifikasi oleh Ukuran instansi (SIZE). Hal tersebut bisa dilihat melalui koefisien ukuran perusahaan sejumlah -0,733 ataupun -73,3% yang signifikansinya  $0,017 < 0,05$  serta dikuatkan oleh skor t hitung  $< t$  tabel ( $-2,427 < 1,983$ ), hingga bisa ditarik sebuah simpulan bahwasannya hipotesis 3 (H3) dengan bunyi “Ukuran Perusahaan memberikan sebuah pengaruh baik untuk Nilai Perusahaan”, ditolak. Dari kegiatan penelitian ini hasilnya sependapat dengan pendapat yang menyatakan bahwasannya makin banyaknya orang yang memiliki hak guna mengambil suatu putusan di setiap level instansi apabila perusahaan yang besar kemungkinan dalam pengawasannya tidak berjalan secara efektif (Agency Theory). Dengan begitu, khawatir akan pengambilan kebijakan oleh berbagai pihak tersebut tidak sejalan dengan cita-cita sebuah perusahaan.

Dari hasil kegiatan penelitian ini dinyatakan sejalan terhadap kegiatan penelitian terdahulu dengan memberikan sebuah pernyataan bahwasannya size instansi tidaklah memberikan sebuah efek pada skor perusahaan (Ainiyah dan Tumirin, 2021).

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah skor perusahaan menerima pengaruh positif serta tidak signifikan dari adanya struktur modal (DAR). Hal itu bisa dilihat melalui koefisien struktur modal sejumlah 1,828 ataupun 182,2% yang signifikansinya  $0,28 > 0,05$  serta dikuatkan oleh skor t hitung  $< t$  tabel ( $1,086 < 1,983$ ), hingga bisa ditarik sebuah simpulan hipotesis 4 (H4) yang berbunyi “Nilai Perusahaan menerima pengaruh positif dari Struktur Modal”, diterima. Hasil tersebut selaras atau sejalan terhadap teori modigliani serta miller (teori MM) yang memaparkan pandangannya bahwasannya nilai perusahaan tidaklah dipengaruhi atau tidak relevan oleh struktur modal.

Kegiatan penelitian ini selaras atau sejalan terhadap penelitian terdahulu yaitu seperti pernyataan bahwasannya struktur modal memberikan sebuah efek positif dan tidaklah signifikasi pada suatu skor perusahaan oleh Sembiring dan Trisnawaati (2019).



## **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasar pada hasil uji F menyatakan bahwasannya profitabilitas, likuiditas, size sebuah perusahaan, serta struktur modal memberikan pengaruh signifikansi di suatu skor instansi untuk sebuah perusahaan sub sektor hotel atau penginapan, rumah makan atau restoran serakepariwisataan yang terdaftar pada BEI periode 2017 sampai 2021. Dengan begitu bisa dinyatakan melalui hasil uji statistik F yakni didapatkan skor F hitung  $>$  F tabel ( $16,594 > 2,46$ ) yang skor signifikasinya sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Jadi bisa dinyatakan bahwasannya likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta struktur modal dengan cara simultan memberikan efek atau pengaruh signifikan pada suatu nilai perusahaan di perusahaan sub sektor hotel atau penginapan, rumah makan atau restoran sertakepariwisataan yang terdaftar di BEI pada periode 2017 sampai 2021.

### **F. KESIMPULAN**

Berdasar dari uji yang sudah dilaksanakan pada kegiatan penelitian ini, jadi bisa dilakukan penarikan simpulan seperti di bawah ini:

1. Likuiditas (CR) memberikan sebuah efek atau pengaruh positif signifikan pada suatu nilai perusahaan. Dengan artian, nilai perusahaan akan meningkat apabila likuiditas makin tinggi dikarenakan kepercayaan investor pada perusahaan akan tinggi karena percaya bahwa perusahaan akan semakin likuid atau mampu didalam membayarkan kewajiban atau hutang yang berjangka pendek. Suatu nilai perusahaan akan mengalami kenaikan apabila likuiditas juga naik.
2. Profitabilitas (ROA) memberikan sebuah pengaruh yang baik atau positif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Keadaan tersebut juga memberikan penjelasan bahwasannya skill sebuah perusahaan didalam mendapatkan keuntungan serta guna mengendalikan berbagai biaya baik operasional maupun non operasional sangat rendah hingga nantinya bisa memberikan efek atau pengaruh di skor instansi atau perusahaan.
3. Ukuran perusahaan (SIZE) tidaklah mempunyai sebuah efek negatif serta signifikan pada suatu skor instansi atau perusahaan (PBV). Suatu nilai perusahaan nantinya bisa mengalami penurunan di saat ukuran yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan juga, hingga bisa menyebabkan penurunan pada harga saham perusahaan yang bisa memberikan efek juga kepada sebuah nilai perusahaan.
4. Struktur modal (DAR) memberikan sebuah efek atau pengaruh positif tidak signifikan pada suatu nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut memberikan sebuah penjelasan bahwasannya nilai perusahaan akan mengalami penurunan serta investor menjadi kurang percaya dan juga tidak berani untuk mengambil resiko besar dikarenakan bisa membuat rugi apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi.

Keterbatasan dalam kegiatan penelitian ini yaitu hanya memakai sebuah perusahaan sub sektor kepariwisataan, penginapan atau hotel, serta rumah makan atau restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021, serta hanya sejumlah 22 perusahaan yang kriterianya terpenuhi untuk dijadikan sebagai sampel.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, H, R., & Tumirin. (2020). Pengaruh price to earning ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio, and firm size terhadap nilai perusahaan. *Journal of Islamic Accounting and Tax JIATAX*, Vol 3(1). <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa/article/view/2313>
- Anggraini, D., & My, Ani, S. (2019). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Management & Accounting Expose*, Vol 2(1), 1-9. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting/article/view/92>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan*, edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Daftar saham per sektor. Saham Indonesia <https://www.idx.co.id/>
- Digdowiseiso, K., & Putri, F, A. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, price to earning ratio, dan dividend payout ratio terhadap price book value perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7(3), 2917-2931. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6575>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol 9(2), 107-118. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8284>
- Franita, R. (2016). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol 05(02), 72-89. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/21811>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2011). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Jensen, M. C, & Meckling, W, H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3(1976), 305-360. <https://papers.ssrn.com/abstract=94043>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Neraca*, Vol 16(1), 40-57. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/489>
- Lutfita, A., & Takarini, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, *PROCURATIO Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 9(3), 319-329. <https://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/1380>



- Modigliani, F., & Miller, M. (1958). The Cost of Capital Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*, Vol 48(3), 21-297. <https://www.istor.org/stable/1809766>
- Purnamasari, D, I., & Fauziah, M, R. (2022). The impact of firm size, capital structure and dividend policy on firm value during covid-19 pandemic. *Journal of Accounting Science*, Vol 6(2), 1-11. <https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/1610>.
- Rodoni, A., & Herni, A. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sarra, H, D., Priyatna, H., & Noor, M, T. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Piagam Pasca Sarjana UMT Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 9(2), 118-128. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jmb/article/view/2489>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 21(1a-2), 173-184. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/754>
- Speces, M. (1973). Job market signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol 87(3),355-373. <http://links.jstor.org/sici>
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 7(1), 28–36. <https://doi.org/10.35126/ilman.v7i1.81>